

LAPORAN PENELITIAN

GENERAL MANAGER CHAMBER MUSIC CONCERT 2012

“From Classic To Romantic”



Oleh:

Fu'adi, S.Sn., M.A

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Perkembangan musik khususnya musik klasik di kota Yogyakarta sampai saat ini berkembang cukup pesat. Hal ini selain kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan juga sebagai kota budaya. Budaya musik klasik di Yogyakarta telah muncul sejak jaman kolonial Belanda. Sejarah mencatat bahwa pada masa Sri Sultan HB VIII, pertunjukan seni baik daerah maupun seni dari Barat (musik klasik) berkembang dengan pesat. Dengan latar budaya yang demikian kuat, maka tidak mustahil musik berkembang juga menyebar keluar dari Kraton ke masyarakat luas.

Pada tahun 1952 pemerintah mendirikan Sekolah Musik Indonesia (SMIND). SMIND merupakan pendidikan musik formal yang pertama di Yogyakarta, dan sampai saat ini masih eksis memberikan musik klasik sebagai materi dasar pembelajarannya. Kehadiran SMIND memberikan dampak sangat luas terhadap perkembangan seni musik di Tanah Air. Sebut saja musisi/biolis terkenal Idris Sardi, Suka Hardjana, Slamet A. Syukur, mereka adalah musisi besar yang dimiliki Indonesia yang pernah mengenyam pendidikan musik di SMIND (wawancara dengan Idris Sardi: Februari 2009). Keberadaan SMIND yang saat ini bernama SMKN 2 Kasihan disusul dengan berdirinya Akademi Musik Indonesia (AMI) yang merupakan embrio dari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Hadirnya kedua institusi formal yang bergerak dalam bidang musik tentu semakin menambah luas perkembangan musik klasik di Yogyakarta dan Indonesia pada umumnya.

Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan budaya terasa semakin lengkap dengan berdirinya program studi Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) FBS UNY, yang sekarang telah berkembang menjadi menjadi beberapa jurusan dan salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Program pembelajaran di Jurusan Pendidikan Musik FBS UNY berbasis musik klasik dengan mewadahi generasi muda dari seluruh daerah di Indonesia untuk belajar ketrampilan bermusik maupun sebagai pengajar musik. Kebutuhan akan praktisi musik maupun guru musik belum sebanding dengan jumlah lulusan yang ada pada saat ini.

Mengingat keberadaan tiga lembaga pendidikan musik formal yang sampai saat ini terus berkontribusi dalam perkembangan musik di Tanah Air, maka penulis mempunyai ide untuk membuat sebuah program pergelaran musik yang menggabungkan atau kolaborasi ketiganya, yaitu SMKN 2, Jurusan Musik ISI Yogyakarta, dan Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Program pertunjukan itu dikemas dalam sebuah format "*Chamber Music Concert 2012*" dengan mengambil tema "*From Classic to Romantic*".

2. Rumusan Masalah

Dengan melihat uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah yang dimaksud dengan *Chamber Music*?
- b. Jenis Musik apa saja yang ditampilkan dalam *Chamber Music Concert 2012*?
- c. Bagaimana peran *General Manager* dalam program *Chamber Music Concert 2012*?

3. Tujuan

Adapun Tujuan dari pelaksanaan program *Chamber Music Concert 2012* adalah untuk menjalin kerjasama yang kuat antara tiga institusi pendidikan musik di Yogyakarta, yaitu SMKN 2 Kasihan, Jurusan Musik ISI Yogyakarta dan Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY, yang nantinya akan berdampak baik bagi perkembangan musik di Yogyakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya. Dengan bersatunya tiga lembaga, segala potensi yang ada dapat saling mengenal, dan bahkan bekerjasama di dalam kesempatan berikutnya.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penonton atau *audiens* dapat mengetahui apa saja bentuk atau kelompok-kelompok dalam musik *chamber*. Wawasan akan komponis-komponis dari jaman klasik maupun romantik. Yang terpenting adalah bahwa semua yang terlibat baik pemain, penonton dan panitia dapat mengetahui dan merasakan karya musik terkenal dari komposer dunia dalam era klasik dan romantik di Eropa.

b. Manfaat Praktis

Kegiatan *Chamber Music* dapat meningkatkan jam terbang siswa, mahasiswa dan dosen yang terlibat. Keterampilan yang diperoleh di sekolah dan kampus dapat diekspresikan melalui pertunjukan konser ini. Dengan semakin tingginya keterampilan dan jam terbang maka siswa maupun mahasiswa kelak dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di masyarakat yang sebenarnya.

5. Landasan Teori

General manager berasal dari gabungan dua suku kata yaitu *General* (umum) dan *Manage* (mengatur), jadi *General Manager* adalah orang yang mengatur atau memimpin (Candra: 2000:188). *General Manager* dalam program *Chamber Music Concert 2012* berperan sebagai pemimpin atau direktur umum yang membawahi beberapa seksi/coordinator antara lain seksi panggung, seksi dokumentasi, seksi publikasi, seksi konsumsi, dan lainnya. *General Manager* dibantu oleh sekretaris dan bendahara.

Istilah *Chamber Music* dapat diartikan sebagai musik untuk sekelompok pemain, tidak sebanyak orkes simfoni, dan cukup untuk ruangan kamar (bukan gedung konser (Kodijat:1989:12). *Chamber Music Concert 2012* menampilkan

berbagai jenis musik dari jaman klasik dan romantik dalam kelompok musik yang berbentuk duet, trio, kuartet dan ansambel (tiup, gesek, gitar).

Dalam program ini sebelumnya penulis membuat sebuah rancangan program konser musik yang arahnya mempunyai nilai bobot estetika seni yang tinggi. Untuk mendukung hal tersebut penulis menggalang kerjasama dengan berbagai pihak yang mempunyai potensi – potensi dalam program *chamber*. Hal ini sesuai dengan tata teknik pentas, yaitu cara pelaksanaan/penguasaan cara kerja benda – benda yang diperlukan dalam hubungannya dengan pentas (Padmodarmaya:1988:26).

6. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Observasi partisipasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data di mana penulis sebagai instrumen utama penelitian. Sebagai General Manager penulis langsung terlibat aktif dan berpartisipasi di lapangan. Memimpin rapat panitia, koordinasi panitia sampai pelaksanaan di hari “H”. Semua data yang terkumpul dideskripsikan sesuai dengan kategori – kategorinya.

B. Pembahasan

1. Chamber Music

Chamber Music Concert 2012 dilatarbelakangi ide untuk membuat sebuah program konser yang menitikberatkan kerjasama yang melibatkan tiga istitusi pendidikan musik formal yang ada di Yogyakarta. Bertemunya tiga institusi dalam satu atap yaitu di gedung PLA FBS UNY tentu memberi dampak yang luas bagi perkembangan musik di Yogyakarta. Dalam program konser kali dipilih format *Chamber Music*, yang berarti musik kamar, dapat diartikan lagi sebagai musik untuk sekelompok pemain, tidak sebanyak orkes simfoni, dan cukup untuk ruangan kamar (bukan gedung konser (Kodijat:1989:12). *Chamber Music* merupakan pergelaran semi orkestra yang memang diperuntukkan untuk ruangan yang tidak begitu luas, seperti *Concert Hall*. Ruangan yang tidak begitu luas dapat menampung formasi kecil mulai dari duet, trio, kuartet, ansambel gesek dan lainnya. Adapun jumlah musisi *Chamber Music* tidak ebanyak orkes simfoni yang bisa mencapai 60-70 orang musisi.

2. Materi Chamber Musik 2012

Materi atau jenis –jenis musik yang ditampilkan dalam *Chamber Music Concert* 2012 berasal dari komposisi musik yang beragam, mulai dari jaman klasik samapi romantik. Komposer yang hidup pada masa itu adalah Mozart, Brahm, A. Dvorak, dan lainnya. Daftar dan *synopsis* lagu berikut musisi selengkapnya dapat dilihat di bawah ini;

Piano Trio
Clara Schumann

Jejaka Piano Trio
Abror (cello), Danis
(piano),Sutasuma (Biola)

Fantaisie Pastorale Hongroise Op.26

Mei Artanto, flute

Albert Frans Doppler	Utari Isfandini, piano
Solo Vokal	Mitha Ambriani, sopran Rita Nurindah M, piano
Introduction and Rondo Capriccioso C. Saint-saent	Egaputra Tweendapinta, biola Utari Isfandini, piano
Symphoni no 9 Antonin Dvorak	Wind Ensamble SMKN 2 Barzan Asrori, Conductor
The Beginner's Luck Patrick Verhaegen	Wind Ensamble SMKN 2
Salut d'amour Edward Elgar	Guitar Ensamble SMKN 2
Walzer no.15 Op.39 J. Brahm	Guitar Ensamble SMKN 2
Eine Kleine Nacht Music W.A.Mozart	String Ensamble SMKN 2 B. Bertha E., conductor
Menuet in G L.V.Beethoven	String ensemble SMKN 2
Si Boney Erneto Lecuona	String ensemble SMKN 2
Le Nozze Di Figaro W.A. Mozart Arr. Bhakti Setiaji	Inilah Guitar Ensamble UNY
Concerto Violin No.3 KV.216 W.A. Mozart Arr. Bhakti Setiaji	Inilah Guitar Ensamble UNY
The Blue Danube W.A. Mozart Arr. Arba	Inilah Guitar Ensamble UNY
Solo Vokal	Zamrud Whidas, tenor Rita Nurindah M, piano
Libiamo Brindisi from Opera La Traviata Giuseppe Verdi	Violet Vocal Ensamble UNY

Concerto Per Chitarra Mauro G. Giuliani	Rahmat Raharjo, gitar Violet String Ensemble UNY Agustianto, Conductor
Aus Holberg's Zeit Edward Grieg	Violet String Ensemble UNY Fu'adi, conductor
New Baroque Suite Ted Huggens	Wind Ensemble ISI Yogyakarta Joko Suprayitno, Conductor
March No. in D Major L.V. Beethoven	Wind Ensemble ISI Yogyakarta
Lassus Trombone Henry Fillmore	Wind Ensemble ISI Yogyakarta

Concerto Per Chitarra Op.30

Mauro Giuliani lahir 27 Juli 1781, meninggal 8 Mei 1829, adalah seorang gitaris dan composer dan merupakan salah satu virtuoso gitar pada awal abad 19. Giuliani belajar di Barletta di mana ia pindah dengan saudara laki-lakinya di tahun pertama. Instrumen pertama yang dipelajarinya adalah cello, dan kemungkina juga belajar biola. Sesudah itu ia tertarik dengan gitar, dan menjadi pemain yang sangat terampil dengan instrument ini dalam waktu yang pendek.

Concerto ini juga dipublikasikan di Vienna dalam aransemen untuk gitar dan kuartet gesek. Sebuah aransemen juga dibuat oleh Anton Diabelli untuk gitar dan piano. Bagian ketiga juga diaransemen oleh Diabelli sebagai Rondo alla Pollaca untuk dua gitar. Concerto ini dipentaskan sendiri oleh Giuliani pada 3 April 1808 di Redoutensaal, Vienna, dan mendapat sambutan yang besar. Pertunjukannya ini merupakan langkah besar untuk menempatkannya sebagai virtuoso gitar, hanya dalam beberapa tahun setelah kedatangannya.

Introduction and Rondo Capriccioso Op.28

Introduction and Rondo Capriccioso op.28 dalam A minor, komposisi untuk solo biola dengan orchestra karya Saint-Saent, dibuat tahun 1863 untuk virtuoso biola Pablo de Sarasate dari Spanyol. Capriccioso dari bahasa Itali yang berarti karya music yang bebas bentuknya, berkarakter lincah, ringan dan bersemangat. Tipikal capriccioso yang cepat, bersemangat dan virtuoso. Rondo dari bahasa Itali artinya bentuk musik yang selalu mengulang/berputar selalu kembali kepada tema.

Le Nozze Di Figaro

W.A.Mozart lahir di Salzburg, 27 Januari 1756 dan meninggal di Wina, Austria 5 Desember 1791 pada usia 35 tahun. Salah satu music operanya berjudul Le Nozze di Figaro (pernikahan Figaro). Figaro pertama kali dipentaskan di Vienna, 1 Mei 1786 dan kemudian menjadi salah satu karya Mozart yang paling sukses,

terutama overture dalam opera ini sangat terkenal sehingga sering dimainkan di dalam banyak konser. Kisah opera ini terjadi dalam satu hari, bertempat di sebuah istana yang dimiliki oleh Count Almaviva di Seville, Spanyol. Rosina, sang countess mengetahui bahwa suaminya jatuh hati kepada pelayan kepercayaan yang bernama Susanna. Di waktu yang sama, Cherubino, salah seorang pelayan, mulai jatuh hati kepada Rossina, sang Countess. Melihat hal ini, Count Almaviva berusaha menjauhkan Cherubino dengan memberikannya tugas militer. Figaro, Susanna dan Countess Rossina berencana untuk mempermalukan Count Almaviva dan mengungkapkan kejahatannya. Di akhir cerita, malam tiba, dan semua orang berada di taman istana. Rencana jahat Count Almaviva terungkap dan dengan besar hati Count Rosina mengampuni suaminya. Pada kesempatan kali ini Le Nozze Di Figaro diaransemen untuk ansambel gitar oleh Bhakti Setiaji.

Concerto Violin No.3 KV.216

Mozart dianggap sebagai salah satu komponis music klasik Eropa yang terpenting dan paling terkenal dalam sejarah. Karya-karyanya sekitar 700 lagu termasuk gubahan-gubahan yang secara luas diakui sebagai puncak karya music simfoni, music kamar, music piano, music opera, dan music paduan suara. Salah satu karya terkenalnya adalah concerto violin no.3 yang ditulis pada tahun 1756. Karya ini terdiri dari tiga bagian yaitu allegro, adagio, rondo allegro.

The Blue Danube

Sebuah waltz yang ditulis oleh komposer ternama Austria Johan Strauss II pada tahun 1866. Pertama kali dipentaskan pada tanggal 15 Februari 1867 di sebuah konser The Vienna Men's Choral Association. Karya ini merupakan salah satu karya yang sangat terkenal dalam repertoar klasik. Setelah musiknya ditulis, syair baru ditambahkan oleh Joseph Weyl. Strauss belakangan menambahkan music lagi, dan Weyl membutuhkan beberapa perubahan dalam syairnya. Strauss menyesuaikan karya ini ke dalam format orchestra untuk acara Pameran Dunia di Paris, dan mendapatkan sukses yang besar dalam versi ini. Blue Danube dipentaskan pertama kali di Amerika dalam versi instrumental pada tanggal 1 Juli 1867 di New York, dan di Inggris dalam versi koor pada tanggal 21 sept 1867 di Coven Garden, Promenade, London. Pada konser kali ini The Blue Danube diaransemen untuk ansambel gitar oleh Arba.

Aus Holberg's Zeit

Sebuah suite dengan lima gerakan yang didasarkan pada bentuk tarian abad 19, yang ditulis oleh Edward Grieg pada tahun 1884 untuk memperingati 200 tahun kelahiran penulis drama Norwegia Ludwig Holberg. Karya ini merupakan salah satu contoh music abad 19 di mana menggunakan gaya dan bentuk musical abad sebelumnya.

Suite ini awalnya diciptakan untuk instrument piano, dan setahun kemudian disesuaikan untuk orkes gesek. Suite ini terdiri dari sebuah pendahuluan dan satu rangkaian tarian yaitu sarabande, gavotte, air, dan rigaudon. Pada kesempatan ini Holberg's Suite akan dimainkan tiga bagian yaitu prelude, sarabande, dan rigaudon.

Fantasie Pastorale Hongroise Op.26.

Doppler lahir di Lemberg. Meskipun terkenal sebagai composer dan konduktor, Doppler juga seorang virtuoso flute. Pada tahun 1828-1831 ia mendapat pelajaran flute dari ayahnya (Joseph Doppler), yang merupakan seorang pemain oboe, dan membuat debut pertamanya sebagai seorang pemain flute pada usia 13 tahun. Ia membentuk duo flute bersama adiknya, Karl. Keduanya menjadi pemain orchestra di Teater Jerman, Budapest, pada tahun 1838 dan Teater Nasional Hungaria di tahun 1841. Di sana, karya opera Franz dipentaskan dengan sukses. Franz kemudian kembali ke Vienna untuk menjadi professor flute di Vienna conservatory. Franz Doppler meninggal di Baden bei Wien, Austria.

Franz Doppler menciptakan Fantasie pastorale sebagai karya untuk duo flutedan piano yang mungkin terinspirasi kolaborasinya dengan Karl, meskipun itu telah bertahun-tahun yang lalu sejak tour konser mereka. Franz kemudian merevisi karya tersebut untuk solo flute dengan iringan piano.

Salut d'amour

Elgar menyelesaikan lagu ini pada bulan Juli 1888, di mana ia sedang sibuk menyiapkan pernikahan dengan Caroline Alice Roberts, dan menyebutnya Liebesgruss (Love Greeting). Ketika ia kembali ke London pada 12 September dari liburan di rumah sahabatnya Dr.Charles Buck, ia menghadiahkan lagu ini untuk Caroline. Alice mempersembahkan kepada Elgar sebuah puisi yang disebut "The Wind of Dawn" di mana ia telah menuliskannya beberapa tahun sebelumnya.

Lagu ini tidak dipublikasikan sampai setahun lamanya, dan edisi pertama ditulis untuk biola dan piano, piano solo, cello dan piano, dan untuk orkes kecil. Sedikit copyannya terjual sampai Schott mengubah judulnya menjadi Salut d'amour dengan liebesgruss sebagai sub judulnya dengan nama komposernya Ed. Elgar. Pertunjukan pertama di depan publik dimainkan dengan orchestra di Crystal Palace Concert , 11 November 1889 dengan konduktor August Manns.

Piano Trio

Clara Josephine Wieck Schumann (lahir [13 September 1819](#) – meninggal [20 Mei 1896](#) pada umur 76 tahun) merupakan seorang [komponis](#) berkebangsaan [Jerman](#). Dia merupakan seorang istri dari komposer [Robert Schumann](#). Clara Schumann dilahirkan di [Leipzig](#), Saxonia Barat. Clara Schumann mempunyai beberapa karya untuk musik kamar, salah satunya yaitu piano trio in G minor, Op 17.

NEW BAROQUE SUITE

New Baroque Suite adalah sebuah komposisi untuk orkes tiup yang dicipta oleh Henk van Lijnschooten(1928-2006) komponis dari Belanda yang mempunyai nama samaran Michael van Delft dan Ted Huggens. Motif-motif dari komposisi musik jaman barok telah diambil sebagai idiom ide musikal yang diolah dengan harmoni yang megah dan indah. Komposisi ini terdiri atas tiga bagian yaitu:

- a. **Ouverture**. Diawali dengan frase tutti orkes tiup sebagai pembuka yang megah dengan tempo largo dan dinamika fortissimo. Cadenza pada klarinet solo sebagai jembatan untuk menuju tempo yang cepat pada tema atau motif di birama berikutnya.
- b. **Air**. Tempo slow rock dengan tema yang ekspresif, terdapat melodi utama yang diimprovisasi (ditulis) untuk solo trumpet solo atau klarinet.
- c. **Fuguing Tune**. Sesuai dengan judul, bagian ini dimainkan secara fuga dengan tehnik kontrapung.

MARCH No. in D Mayor.

Karya **L.V. Beethoven** (1770-1827) yang dibuat pada akhir bulan Maret 1816 atas pesanan Letnan Komandan Franz Xaver Embel dari the Civil Artillery Corps untuk pawai para tentara pada bulan Maret dengan idiom-idiom musik Turki.

LASSUS TROMBONE

Komposisi ini diciptakan pada tahun 1915 oleh **Henry Fillmore** (1881-1956) seorang komposer Amerika. Fillmore terkenal sebagai bapak Pap Trombon (keluarga trombone), banyak menciptakan pieces untuk kelompok trombone lebih dari limabelas karya. Komposisi Lassus trombone berirama ragtime banyak menonjolkan slide trombon yang menimbulkan kesan aneh dan lucu.

EINE KLEINE NACHTMUSIC

Karya dari Wolfgang Amadeus Mozart adalah sebuah Serenade atau music pada malam hari, sebuah komposisi music untuk chamber ensemble string yang berisi 4 bagian:

- I. Tempo Allegro
- II. Romanza – Allegro
- III. Menuetto – Allegretto
- IV. Rondo – Allegro

MINUET IN G

Karya Ludwig van Beethoven merupakan jenis lagu tarian dalam tangganada G Mayor. Arti kata “minuet” adalah jenis lagu tarian berirama $\frac{3}{4}$ yang mulai berkembang di abad 17 yang biasanya bagian dari sebuah Sonata atau Suita.

SIBONEY

Karya Ernesto Lecuona diambil dari nama sebuah suku bangsa siboney yang merupakan penduduk asli Negara Kuba. Lagu ini dimainkan dalam irama jamaika rumba bergaya Spanyol.

Symphoni No.9

Komposisi Antoni Dvorak dalam E minor ini merupakan salah satu komposisi yang diproduksi di Amerika yang selama 3 tahun tinggal dan menjadi kepala nasional conservatory di New York sejak tahun 1892. Dvorak mendasarkan komposisinya pada music asli Amerika dan mengembangkannya dengan ritme, harmoni dan kontrapung secara orchestral. Komposisi ini ditulis dalam kategori music untuk remaja dalam sebuah referensi (Young Band Linbrary).

The Beginner's Luck

Ditulis oleh Patrick Verhaegen tahun 2009, seorang composer Belanda, merupakan satu pieces yang ditulis untuk gaya modern bagi band kerajaan 'De Eendracht' dari Keerbergen Belanda, terutama ditujukan untuk para pemain muda. Komposisi terdiri dari dua bagian tempo allegro dalam birama 4/4, serta andante dalam birama $\frac{3}{4}$. Pada bagian allegro terdapat sinkop-sinkop yang membuat lagu ini terasa bergairah. Kemudian lagu mengalir dalam tempo andante dan ditutup kembali dalam coda yang bertempo cepat.

3. Peran General Manager dalam Pelaksanaan Program Chamber Music 2012

Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY pada tahun 2012 mendapatkan dana pentas dari Fakultas Bahasa dan Seni UNY sebesar Rp. 8.000.000,-. Dana tersebut kemudian oleh Jurusan dibagi ke dalam dua program konser yaitu di bulan April dan Januari 2012. Dengan adanya dua program maka program *chamber* mempunyai dana awal sebesar Rp.4.000.000,-. Dana tersebut mendapat tambahan dari hasil penjualan tiket sebanyak Rp. 2.500.000,- (250 tiket @Rp.10.000,-). Jadi total dana yang dimiliki panitia adalah Rp. 6.500.000,-. Dengan modal terbatas sedangkan program *chamber* melibatkan banyak pihak, tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi panitia. Penulis sebagai General Manager membentuk panitia yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Rapat panitia beberapa kali diadakan dan menghasilkan beberapa poin, seperti rancangan susunan panitia dengan tugasnya, rencana kerja dari awal sampai konser, pengelolaan dana dan sebagainya. Adapun susunan panitia Chamber Music Concert 2012 ada di bagian lampiran.

7.	Satpam	Rp. 300.000,-
8.	DVD mini kaset	Rp. 200.000,-
9.	Sertifikat	Rp. 250.000,-
10.	Publikasi	Rp. 500.000,-
11.	Dekorasi	Rp. 300.000,-
Total		Rp. 6.500.000,-

Chamber Music Concert 2012 dipergelarkan pada hari Jumat, 27 April 2012 pada pukul 19.00-22.00 WIB. Di luar dugaan penonton memenuhi ruangan, bahkan ruang seminar yang berkapasitas 250 kursi tidak mampu menampung penonton. Konser dibuka oleh Dekan FBS UNY Prof. Dr. Zamzani, M. Pd. Penampilan para pengisi acara baik dari SMKN 2 Kasihan, Jurusan Musik ISI Yogyakarta, maupun dari UNY sangat memuaskan. Perasaan puas dan senang spontan muncul dari para pengisi acara, merasa senang dan siap untuk bekerja sama lagi dengan Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY. Sarana kegiatan semacam ini sangat diperlukan untuk mengembangkan skill, menambah jam terbang dan meningkatkan hubungan kerjasama antar instansi.



Gambar 1. Prof.Dr.Zamzani, M. Pd memberikan sambutan
(Sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar 2. *Violet String ensemble*
(Sumber: Dokumen Pribadi)

C. Penutup

1. Kesimpulan

Program *Chamber Music Concert* 2012 dapat dikategorikan berjalan dengan sukses, baik dari segi kinerja panitia maupun dari performa pengisi acara sendiri. Panitia yang bekerja maksimal mampu memberikan kepuasan dan kelancaran jalannya konser. Walaupun melibatkan ratusan pengisi acara, dana yang terbatas namun dapat dipergunakan dengan maksimal.

2. Saran

Konser music yang penting seperti *Chamber Music Concert* 2012 perlu didukung oleh berbagai pihak, dalam hal ini yang paling berperan adalah FBS UNY. Dukungan dana, sarana dan prasarana sudah cukup baik namun masih harus perlu ditingkatkan. Bagi panitia hendaknya berbagai kekurangan yang ada dapat dijadikan pelajaran untuk mempersiapkan program – program music berikutnya.

D. Daftar Pustaka

Candra, Ar Adi, Pius Abdillah. *Kamus 6.000.000 Inggris – Indonesia, Indonesia – Inggris*, Surabaya: Arkola, 2000

Kodijat, Latifah. *Istilah – Istilah Musik*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1989.

Padmodarmaya, Pramana. *Tata Teknik Pentas*. Jakrta: Balai Pustaka, 1988.

E. Lampiran

Susunan Panitia Chamber Music Concert 2012

Pelindung	: a. Prof. Dr. Zamzani, M. Pd
Pengarah	: a. Dr. Widyatuti Purbani, M.A (WD.I) b. Drs. Sudarmaji, M. Pd (WD.II) c. Dr. Kun Setyaning Astuti, M. Pd (WD.III)
Pembina	: Drs. H.T. Silaen, S. Mus, M. Hum
General Manager	: Fu'adi, S.Sn., M.A
Sekretaris	: Yunike Juniarti Fitria, S. Pd., M.A
Bendahara	: F.X. Dyah Kristianingsih, S.Pd., M.A
Music Director	: a. Drs. Suwarta Zebua, M. Pd b. Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd
Conductor	: a. Drs. Agustianto b. Joko Suprayitno, S.Sn c. Brigita Bertha E., S.Sn
Principal	: a. Wahyudi, S.Sn (Horn)
Pelatih	: a. Fajar Ganif, S.Pd (String Ensemble SMM Yogyakarta) b. Barzan Asrori, S.Sn (Wind Ensemble SMM Yogyakarta) c. Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn (Violet Vocal UNY) d. Andi Nusantara (Guitar Ensemble SMM Yogyakarta)
Solis	: a. Rahmat Raharjo, S.Sn (Gitar) b. Ega Putra Tweendapinta (Biola) c. Mei Artanto (Flute) d. Zamrud Whidas (tenor) e. Mitha Ambriani (sopran)
Trio	: Danis, Sutasoma, Abror
Arranger	: a. Bhakti Setiaji b. Arba
Seksi-seksi	:

1. Publikasi : a. Arya Yudistira
b. Desti saraswati
2. Partisi : a. Hana Permata
b. Oktavina Kris Naramy
3. Dokumentasi : a. Ardi Magara
b. Zakaria Muhamad
4. Konsumsi : a. Putri Rusdewanti, S. Pd
b. Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn
c. Mitha Ambriani
5. Stage Manager : a. Andana Prima
b. Argo Binantoro
6. Contact Person : a. Vivi Ervina Dewi
7. Soundsystem : a. Marjani
b. Andi Kiswanto
8. Sponsorship : a. Herwin Yogo W., M.Pd
9. Spanduk/poster : a. Drs. Sritanto, M. Pd
b. Argo Binantoro
10. Perlengkapan : a. Jiman
b. Altri
11. Acara : a. Riosa Oktaf
b. Jenny
12. Penerima Tamu : a. Winda Gunawan
b. Wahyu Dhian Mustika
c. Melia Pusparani
13. Keamanan : a. Banar
b. Satpam



Gambar 3. Poster *Chamber Music Concert* 2012
(Sumber: Dokumen pribadi)